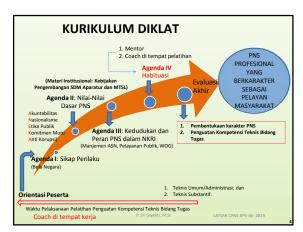


1 3





Mampu mensintesakan substansi mata
 Pelatihan ke dalam rancangan aktualisasi,
 Mengikuti proses pembimbingan aktualisasi,
 Melaksanakan seminar rancangan aktualisasi,
 Melaksanakan aktualisasi di tempat kerja, dan
 Menyusun laporan aktualisasi, bagi Kader PNS Golongan III melakukan analisis dampak apabila nilai-nilai dasar PNS tidak diterapkan dalam pelaksanaan tugas jabatan, dan
 Melaksanakan seminar aktualisasi

2 4







9





Habituasi secara harfiah diartikan sebagai sebuah proses pembiasaan pada/atau dengan sesuatu penyesuaian supaya menjadi terbiasa (terlatih) melakukan sesuatu yang bersifat instrisik pada lingkungan kerjanya.

Perlu menciptakan satu penciptaan situasi dan kondisi (persistence life situation) tertentu yang memungkinkan peserta pelatihan membiasakan diri untuk berperilaku sesuai nilai sehingga terbentuk karakter diri ideal melalui proses internalisasi dan dipersonifikasi (pengumpaan) melalui intervensi tertentu di tempat kerja.

8 10 12

Intervensi (stimulus) ditujukan agar bisa memicu timbulnya suatu respon berupa tindakan tertentu diawali dari hal-hal kecil atau yang paling mendasar dibutuhkan di tempat kerja. Hal-hal kecil atau mendasar yang dimaksudkan untuk mendekatkan peserta dengan tuntutan lingkungan kerja, misalnya aktivitas rutin dalam menyelesaikan pekerjaan, jam kerja, kedisiplinan, cara dan etika melayani konsumen/tamu/stakeholders, cara dan etika berkomunikasi dengan sesama pegawai dan dengan pimpinan, situasi atau lingkungan tempat kerja, dll.





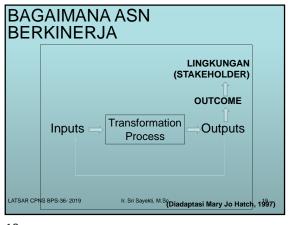
13 15 1

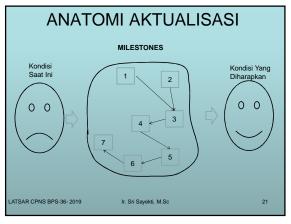






14 16 18







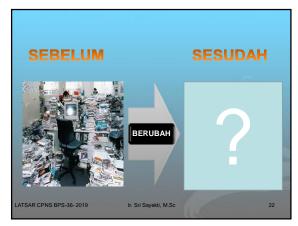
19 21 23

Pembelajaran aktualisasi sebagai intervensi agenda habituasi. Aktualisasi bersifat ekstrinsik

Kemampuan yang harus dikuasai peserta pada pembelajaran:

merancang aktualisasi yaitu; kualitas penetapan isu, jumlah kegiatan, kualitas rencana kegiatan, relevansi rencana kegiatan dengan aktualisasi, dan teknik komunikasi.

melaksanakan aktualisasi yaitu; kualitas pelaksanaan kegiatan, kualitas aktualisasi, dan teknik komunikasi.





20 22 24

PERTANYAAN PEMANDU DALAM MERANCANG AKTUALISASI

- 1. Isu apa yang Saudara (Peserta) temukan?
- Kegiatan "kreatif" apa yang digagas untuk dapat memecahkan isu?
- 3. bagaimana tahapan kegiatannya yang perlu dilakukan dalam menyelesaikan isu secara terukur?
- 4. Apakah hasil kegiatan atau tahapan kegiatan benar-benar memberikan dampak terhadap penyelesaian isu?
- 5. apa yang akan diaktualisasikan dalam proses pelaksanaan kegiatan dalam rangka penyelesaian isu?,
- 6. bagaimana cara mengaktualisasikannya?., dan
- 7. bagaimana membuktikan bahwa telah terjadi aktualisasi dalam pelaksanaan kegiatan.

KEMAMPUAN MENETAPKAN ISU

- 1. Enviromental Scanning peduli terhadap masalah dalam organisasi dan mampu memetakan hubungan kausalitas
- Problem Solving mampu mengembangkan dan memilih alternatif, dan mampu memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing
- 3. Analysis mampu berpikir konseptual (mengkaitkan dengan substansi Mata Pelatihan), mampu mengidentifikasi implikasi / dampak / manfaat dari sebuah pilihan kebijakan / program / kegiatan/ tahapan kegiatan.



25 27 29

PENGERTIAN ISU

(1)"An important subject that people are discussing or arguing about"

(2). "When you talk about the issue, you are referring to the really important part of the thing that you are considering or discussing". (Kamus Colins Cobuild English Language Dictionary, 1993);

Keterkaitan Mata Diklat:

1. Manajemen ASN
2. Pelayanan Publik
3. Whole of Government

Sumber:
1. Individu
2. Unit Kerja
3. Organisasi

Mengelola Dan Menjalankan Inisiatif
4. Level Dampak
3. Keberlangsungan Dampak Inisiatif

MERUMUSKANISU

Rumusan Isu (Issue statement):

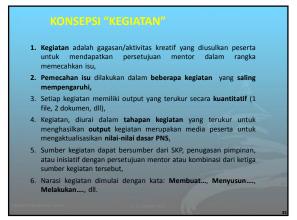
- Pernyataan mengenai suatu isu yang ditulis secara singkat dan jelas.
- Kalimat negatif
- Memuat focus
- Memuat locus.

Contoh Isu:

Belum optimalnya pemeriksaan dokumen hasil SHPED 2018 pada Seksi Statistik Distribusi BPS Kabupaten Pringsewu

26 28 30

Kriteria APKL: • Aktual, artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan; • Problematik, artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya; • Kekhalayakan, artinya isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak; • Kelayakan, artinya isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.





31 33





1. Tahapan adalah kegiatan-kegiatan yang lebih kecil yang disusun secara berjenjang/bertingkat dimulai dari awal hingga akhir sampai mendapatkan output kegiatan.

2. Tiap tahapan sebaiknya sudah tidak dapat dipecah lagi.

3. Narasi tahapan kegiatan dimulai dengan kata: Membuat..., Menyusun...., Melakukan...., dll.

32 34 36





37





38 40